

BAB V

PEMBAHASAN

Berdasarkan paparan data yang telah disajikan sebelumnya, peneliti merumuskan tingkat kreativitas dalam matematika, sesuai yang telah di rangkum oleh Tatag Yulio Eko Siswono. Pada dasarnya untuk memfokuskan kreativitas, kriteria didasarkan pada produk berfikir kreatif yang memperhatikan aspek kefasihan, fleksibilitas, dan kebaruan.⁹⁶ Temuan penelitian didasarkan pada paparan data yang telah dijelaskan sebelumnya dapat kita ketahui bahwasannya penelitian mengenai Kreativitas Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Bilangan Berpangkat Pada Kelas X MAN 4 Kediri mencapai tingkat 3

Berdasarkan beberapa temuan penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

A. Subjek Berkemampuan Tinggi

1. Subjek mampu mengerjakan soal dengan jawaban dan langkah-langkah pekerjaan yang benar dan mampu menjelaskan jawaban secara jelas pada saat wawancara. Dari kriteria aspek kreativitas yang telah ditemui berdasarkan indikator kreativitas maka subjek sudah mampu memenuhi aspek kefasihan. Dikatakan memenuhi aspek kefasihan menurut Tatag Yuli Eko Siswono apabila subjek mengacu pada banyaknya ide-ide yang dibuat dalam merespon

⁹⁶ Siswono, *Model Pembelajaran Matematika Berbasis Pengajaran dan Pemecahan Masalah untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kreatif*, (Surabaya: Unesa Universitas Press, 2008), hal. 31

sebuah perintah, sehingga siswa menyelesaikan masalah dengan lancar dan benar, serta mampu menyampaikan ide-ide tersebut.⁹⁷

2. Subjek mampu menunjukkan cara atau metode penyelesaian yang lain pada saat wawancara dan mampu menjelaskan jawaban secara jelas dengan langkah-langkah pekerjaan yang benar. Dari kriteria aspek kreativitas yang telah ditemui berdasarkan indikator kreativitas maka subjek sudah mampu memenuhi aspek fleksibilitas. Dikatakan memenuhi aspek fleksibilitas menurut Tatag Yuli Eko Siswono apabila subjek memecahkan masalah dalam satu cara, kemudian dengan menggunakan cara lain. subjek memadukan berbagai metode penyelesaian.⁹⁸
3. Subjek tidak mampu memberikan contoh soal lain beserta jawabannya pada saat wawancara. Dari kriteria aspek kreativitas yang telah ditemui berdasarkan indikator kreativitas maka subjek tidak memenuhi aspek kebaruan. Dikatakan memenuhi aspek kebaruan menurut Tatag Yuli Eko Siswono apabila Subjek memeriksa beberapa metode penyelesaian atau jawaban, kemudian membuat lainnya yang berbeda.⁹⁹

⁹⁷ Siswono, *Model Pembelajaran Matematika Berbasis Pengajaran dan Pemecahan Masalah untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kreatif*, (Surabaya: Unesa Universitas Press, 2008), hal. 44

⁹⁸ Siswono, *Model Pembelajaran Matematika Berbasis Pengajaran dan Pemecahan Masalah untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kreatif*, (Surabaya: Unesa Universitas Press, 2008), hal. 44

⁹⁹ Siswono, *Model Pembelajaran Matematika Berbasis Pengajaran dan Pemecahan Masalah untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kreatif*, (Surabaya: Unesa Universitas Press, 2008), hal. 44

B. Subjek Berkemampuan Sedang

1. Subjek mampu mengerjakan soal dengan jawaban dan langkah-langkah pekerjaan yang benar dan mampu menjelaskan jawaban secara jelas pada saat wawancara. Dari kriteria aspek kreativitas yang telah ditemui berdasarkan indikator kreativitas maka subjek sudah mampu memenuhi aspek kefasihan. Dikatakan memenuhi aspek kefasihan menurut Tatag Yuli Eko Siswono apabila subjek mengacu pada banyaknya ide-ide yang dibuat dalam merespon sebuah perintah, sehingga siswa menyelesaikan masalah dengan lancar dan benar, serta mampu menyampaikan ide-ide tersebut.¹⁰⁰
2. Subjek tidak mampu menunjukkan cara atau metode penyelesaian yang lain pada saat wawancara dan tidak mampu menjelaskan jawaban secara jelas dengan langkah-langkah pekerjaan yang benar. Dari kriteria aspek kreativitas yang telah ditemui berdasarkan indikator kreativitas maka subjek tidak memenuhi aspek fleksibilitas. Dikatakan memenuhi aspek fleksibilitas menurut Tatag Yuli Eko Siswono apabila subjek memecahkan masalah dalam satu cara, kemudian dengan menggunakan cara lain. subjek memadukan berbagai metode penyelesaian.¹⁰¹
3. Subjek tidak mampu memberikan contoh soal lain beserta jawabannya pada saat wawancara. Dari kriteria aspek kreativitas yang telah ditemui berdasarkan

¹⁰⁰ Siswono, *Model Pembelajaran Matematika Berbasis Pengajaran dan Pemecahan Masalah untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kreatif*, (Surabaya: Unesa Universitas Press, 2008), hal. 44

¹⁰¹ Siswono, *Model Pembelajaran Matematika Berbasis Pengajaran dan Pemecahan Masalah untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kreatif*, (Surabaya: Unesa Universitas Press, 2008), hal. 44

indikator kreativitas maka subjek tidak memenuhi aspek kebaruan. Dikatakan memenuhi aspek kebaruan menurut Tatag Yuli Eko Siswono apabila Subjek memeriksa beberapa metode penyelesaian atau jawaban, kemudian membuat lainnya yang berbeda.¹⁰²

C. Subjek Berkemampuan Rendah

1. Subjek mampu mengerjakan soal dengan jawaban dan langkah-langkah pekerjaan yang benar dan mampu menjelaskan jawaban secara jelas pada saat wawancara. Dari kriteria aspek kreativitas yang telah ditemui berdasarkan indikator kreativitas maka subjek sudah mampu memenuhi aspek kefasihan. Dikatakan memenuhi aspek kefasihan menurut Tatag Yuli Eko Siswono apabila subjek mengacu pada banyaknya ide-ide yang dibuat dalam merespon sebuah perintah, sehingga siswa menyelesaikan masalah dengan lancar dan benar, serta mampu menyampaikan ide-ide tersebut.¹⁰³
2. Subjek tidak mampu menunjukkan cara atau metode penyelesaian yang lain pada saat wawancara dan tidak mampu menjelaskan jawaban secara jelas dengan langkah-langkah pekerjaan yang benar. Dari kriteria aspek kreativitas yang telah ditemui berdasarkan indikator kreativitas maka subjek tidak memenuhi aspek fleksibilitas. Dikatakan memenuhi aspek fleksibilitas

¹⁰² Siswono, *Model Pembelajaran Matematika Berbasis Pengajaran dan Pemecahan Masalah untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kreatif*, (Surabaya: Unesa Universitas Press, 2008), hal. 44

¹⁰³ Siswono, *Model Pembelajaran Matematika Berbasis Pengajaran dan Pemecahan Masalah untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kreatif*, (Surabaya: Unesa Universitas Press, 2008), hal. 44

menurut Tatag Yuli Eko Siswono apabila subjek memecahkan masalah dalam satu cara, kemudian dengan menggunakan cara lain. subjek memadukan berbagai metode penyelesaian.¹⁰⁴

3. Subjek tidak mampu memberikan contoh soal lain beserta jawabanya pada saat wawancara. Dari kriteria aspek kreativitas yang telah ditemui berdasarkan indikator kreativitas maka subjek tidak memenuhi aspek kebaruan. Dikatakan memenuhi aspek kebaruan menurut Tatag Yuli Eko Siswono apabila Subjek memeriksa beberapa metode penyelesaian atau jawaban, kemudian membuat lainnya yang berbeda.¹⁰⁵

¹⁰⁴ Siswono, *Model Pembelajaran Matematika Berbasis Pengajaran dan Pemecahan Masalah untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kreatif*, (Surabaya: Unesa Universitas Press, 2008), hal. 44

¹⁰⁵ Siswono, *Model Pembelajaran Matematika Berbasis Pengajaran dan Pemecahan Masalah untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kreatif*, (Surabaya: Unesa Universitas Press, 2008), hal. 44